

SALINAN

**KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : 62 /E/O/2012

TENTANG

**PENYELENGGARAAN PROGRAM-PROGRAM STUDI BARU
PADA UNIVERSITAS NEGERI MALANG DI MALANG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Mengingat** : a. bahwa dalam rangka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia pada tingkat sarjana dan pascasarjana di bidang Pendidikan IPS jenjang program Sarjana (S1), dan Pendidikan IPA jenjang program Sarjana (S1), Manajemen jenjang program pascasarjana (S2), perlu memberikan ijin penyelenggaraan program studi Pendidikan IPS jenjang program Sarjana (S1), dan Pendidikan IPA jenjang program Sarjana (S1), Manajemen jenjang program pascasarjana (S2) pada Universitas Negeri Malang di Malang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan IPS jenjang program Sarjana (S1), dan Pendidikan IPA jenjang program Sarjana (S1), Manajemen jenjang program pascasarjana (S2) pada Universitas Negeri Malang di Malang.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 77/M Tahun 2010 tentang Pengangkatan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Memperhatikan : Surat pertimbangan Direktur Kelembagaan dan Kerja Sama Ditjen Pendidikan Tinggi Nomor 7636/E2.2/2011 tanggal 14 Nopember 2011;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI BARU PADA UNIVERSITAS NEGERI MALANG DI MALANG.

PERTAMA : Memberikan ijin penyelenggaraan Program-program Studi:

1. Pendidikan IPS jenjang program Sarjana (S1),
2. Pendidikan IPA jenjang program Sarjana (S1),
3. Manajemen jenjang program pascasarjana (S2) pada Universitas Negeri Malang di Malang.

KEDUA : Universitas Negeri Malang di Malang harus memenuhi persyaratan dosen tetap sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 paling lambat tahun 2014.

KETIGA : Ijin penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama diberikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tahun akademik pertama setelah ditetapkannya Keputusan ini.

KEEMPAT : Universitas Negeri Malang di Malang wajib menyampaikan laporan hasil penyelenggaraan program studi paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir semester kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

KELIMA : Apabila laporan hasil penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Keempat, tidak disampaikan dapat mengakibatkan dicabutnya ijin penyelenggaraan.

KEENAM : Universitas Negeri Malang di Malang wajib menandatangani surat pernyataan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program studi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan segala akibat dinyatakan program studi tidak layak berdasarkan hasil evaluasi selama 2 (dua) tahun penyelenggaraan.

KETUJUH : Ijin penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama dan Diktum Ketiga dapat dipakai sebagai dasar permohonan akreditasi BAN-PT.

KEDELAPAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

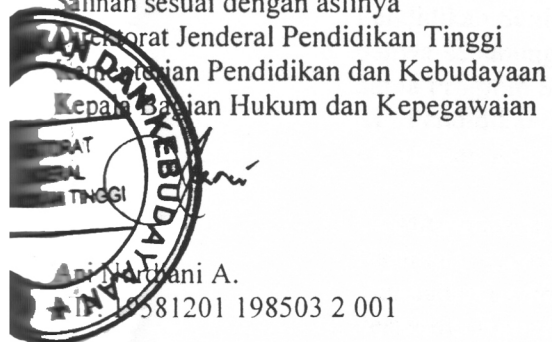
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2012

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
anb.
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,

ttd.

DJOKO SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2015 - 2019**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI,
DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya maka rencana strategis (renstra) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang telah tersusun. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (FE UM) tahun 2015 - 2019 ini disusun berdasarkan hasil analisis dan kajian kondisi saat ini, serta proyeksi perubahan internal maupun eksternal dalam kurun empat tahun mendatang, sehingga renstra ini mendekati kondisi riil.

Terdapat beberapa acuan utama yang digunakan dasar penyusunan dokumen ini adalah: Draf Renstra Bisnis Universitas Negeri Malang (2015-2019), beberapa kebijakan UM terkait dengan kontrak kerja pada masing-masing unit, Borang Institusi FE UM, Laporan Evaluasi Diri Program Studi, dan RBA (Rencana Bisnis Anggaran), RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga), FE UM tahun 2014. Paparan mengenai uraian dan data yang ditampilkan dalam bentuk tabel belum bersifat tetap (*fixed*), karena masih memerlukan kaji ulang melalui verifikasi, konfirmasi, dalam forum Rapat Pimpinan, dan ketika naskah ini sudah lengkap/utuh sebagai "Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang" (Renstra FE UM) akan dikaji dan di sahkan melalui Rapat Senat Fakultas.

Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah dokumen ini, kami atas nama Fakultas Ekonomi UM mengucapkan penghargaan dan terimakasih sebanyak-banyaknya, semoga naskah renstra ini menjadi arah dan acuan kerja FE UM dalam 4 tahun ke depan. Perubahan yang tidak mendasar masih tetap diperlukan, terutama yang bersifat suplemen demi kesempurnaan naskah ini; oleh karena itu kritik dan saran dari teman dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa masih tetap diharapkan.

Malang, 01 Juni 2015

Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi

Dr. Cipto Wardoyo, SE., M.Pd., M.Si., Ak., CA

NIP. 196104151986011001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Penyusunan	2
C. Sistematika Renstra Bisnis Fakultas Ekonomi UM 2015-2019	4
BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI UM	
A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi UM	5
B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi UM	9
BAB III KINERJA FAKULTAS EKONOMI UM TAHUN 2014	
A. Layanan Akademik Program Studi	11
B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	13
C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	14
D. Layanan Kelembagaan	15
E. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	15
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI UM	
A. Analisis SWOT	17
B. Posisi dan Pilihan Strategi Fakultas Ekonomi UM	18
BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN FAKULTAS EKONOMI UM TAHUN 2015-2019	
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kegiatan	20
1. Meningkatkan kualitas input	20
2. Meningkatkan kualitas proses	21
3. Meningkatkan kualitas Output	22
4. Menyelenggarakan seminar dan (atau) lokakarya metodologi penelitian	23
5. Menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah berbasis hasil-hasil penelitian dan penulisan buku	23
6. Penyediaan pakar bidang ekonomi dan penelitian	24
BAB VI PENUTUP	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jurusan dan Program Studi di FE UM	8
Tabel 2.2 Dekan FKIS, FPIPS, dan FE (Periode 1963 - sekarang)	9
Tabel 3.1 Jenjang Pendidikan Dosen FE UM	13
Tabel 3.2 Dosen FE UM yang Sedang Studi Lanjut	14
Tabel 3.3 Jumlah Judul, Sumber dan Dana Penelitian dan PkM	14
Tabel 4.1 Faktor Kunci Esensial dalam Rumusan Analisis SWOT	17
Tabel 4.2 Analisis SWOT Faktor Kunci pada 5 Program Pengembangan Fakultas Ekonomi UM (2014)	18

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk melaksanakan amanat yang dituangkan dalam UUD 1945, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan dasar dalam pengembangan pendidikan tinggi dalam bentuk pengembangan organisasi yang sehat. Organisasi yang sehat memiliki kemampuan untuk menanggapi dinamika lingkungan, baik lokal, regional, nasional, maupun global secara tepat dan berkelanjutan. Setiap perguruan tinggi diharapkan mampu untuk membaca situasi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Kebijakan itu mendorong perguruan tinggi agar memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas sepenuhnya sesuai dengan visi dan misi masing-masing.

Isu-isu strategis pengembangan pendidikan tinggi secara umum meliputi 5 (lima) aspek. *Pertama*, pembangunan kapasitas harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam otonomi dan desentralisasi. *Kedua*, tata pamong universitas yang baik sangat diperlukan dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya dalam memperbaiki tata pamong adalah perencanaan strategis yang menjadi acuan semua jajaran manajemen. *Ketiga*, perguruan tinggi harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik, antara lain kerjasama dengan industri, pelibatan pemerintah daerah, dan kemitraan dengan pemerintah pusat dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik. *Keempat*, sumber daya manusia merupakan unsur strategis. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan tinggi, khususnya PTN, pada waktu yang bersamaan memiliki kelebihan jumlah staf, tetapi dengan tingkat produktivitas dan kualitas yang masih kurang. *Kelima*, penjaminan mutu merupakan isu strategis yang sangat penting karena kualitas merupakan hal utama bagi pelanggan sehingga pengembangan kualitas harus ditujukan untuk menghasilkan keluaran dan hasil yang berkualitas sebagai bagian dari akuntabilitas publik.

Terkait dengan aspek-aspek di atas, upaya strategis yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi UM adalah dengan: *pertama*, mengembangkan kapasitas kelembagaan dan segala sumberdaya pendukungnya, secara langsung menyentuh program studi sebagai institusi yang langsung bersentuhan dengan pengguna dan status posisi daya saing kelembagaan secara eksternal. *Kedua*, membangun tata kelola kelembagaan yang memberikan ruang sepenuhnya pada kebebasan akademik untuk menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi. *Ketiga*, melakukan pengembangan kolaborasi eksternal baik dari unsur pemerintah maupun dunia bisnis dan industri dengan tetap berlandaskan pada etika akademik guna memberikan kesempatan dan dukungan terhadap pengembangan kompetensi dan daya saing bagi mahasiswa dan lulusan. *Keempat*, secara berkelanjutan dilakukan pengembangan iklim akademik yang kondusif di lingkungan fakultas guna mendukung peningkatan produktivitas karya akademik dan kualitas layanan bagi para pengguna maupun pemangku kepentingan. *Kelima*, secara beriringan sejalan dengan berbagai aktivitas penyelenggaraan tridharma dan tata kelola perguruan tinggi, dilaksanakan penjaminan mutu baik di tingkat fakultas, jurusan dan program studi sebagai langkah mewujudkan kredibilitas dan akuntabilitas institusi publik.

Fakultas Ekonomi UM sebagai bagian integral sistem kelembagaan dari UM melaksanakan kewajiban menjabarkan lebih lanjut kebijakan pengembangan universitas untuk memenuhi tuntutan lokal, regional, nasional, maupun global secara berkesinambungan. Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM 2011-2030 telah diidentifikasi sembilan program strategis untuk menjawab tantangan perkembangan perguruan tinggi ke depan. *Pertama*, perluasan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. *Kedua*, demokratisasi pendidikan. *Ketiga*, persaingan global. *Keempat*, perkembangan ilmu

pengetahuan teknologi, bahasa, dan seni. *Kelima*, peningkatan citra UM. *Keenam*, pemberlakuan otonomi perguruan tinggi melalui Badan Layanan Umum (BLU). *Ketujuh*, implementasi Undang-Undang Guru dan Dosen. *Kedelapan*, keterpaduan tridharma perguruan tinggi. *Kesembilan*, kualitas dan efisiensi manajemen.

Kesembilan program strategis dalam RIP tersebut menjadi rujukan bagi Fakultas Ekonomi UM dalam mengembangkan sistem kelembagaan yang mendukung terwujudnya visi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan bagi pengembangan keilmuan dan penyelenggaraan pembelajaran di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, bahasa, dan seni, dengan arah pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan manajemen kelembagaan fakultas diarahkan untuk memantapkan dan meningkatkan sistem operasi manajemen institusi, baik bidang sarana prasarana, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan manajemen akses kerjasama internal dan eksternal.
2. Pengembangan iklim dan relevansi akademik diarahkan untuk peningkatan inovasi di bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Penataan keserasian lingkungan fakultas dengan fasilitas yang membelajarkan.
4. Pengembangan sumber daya insani baik dari unsur pimpinan, dosen, peneliti, laboran, pustakawan, teknisi, maupun tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan kepada para pengguna dan pemangku kepentingan.
5. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diarahkan untuk menopang sistem pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat, serta sistem manajemen kelembagaan.
6. Pendayagunaan alumni diarahkan untuk menopang keberhasilan studi mahasiswa, baik dalam bentuk sumbangsih fasilitas maupun sumbangan pemikiran akademik.
7. Peningkatan kolaborasi dan kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri dalam mewujudkan *Learning University*.

Rencana strategis Fakultas Ekonomi UM 2015-2019 menetapkan urutan prioritas program sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas penyediaan layanan akademik program studi.
2. Penyediaan dosen dan tenaga kependidikan bermutu.
3. Peningkatan akses dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Peningkatan kualitas layanan kelembagaan.
5. Peningkatan kapasitas manajemen kelembagaan dan pelaksanaan tugas teknis.

B. Landasan Penyusunan

Penyusunan rencana strategis bisnis Fakultas Ekonomi UM 2015-2019 berlandaskan pada sistem nilai, prinsip dan wawasan, serta Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

1. Sistem Nilai

Sistem nilai yang terkandung dalam rencana strategis ini meliputi nilai-nilai fundamental nasionalisme, pandangan hidup berbangsa dan bernegara, budaya bangsa, dan dasar negara Pancasila, serta nilai-nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. Fakultas Ekonomi UM mengemban dan berkewajiban melaksanakan tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selain itu, secara kelembagaan Fakultas Ekonomi UM menjunjung tinggi nilai-nilai ketakwaannya, etika, kejujuran, integritas, tanggungjawab, kualitas, transparansi, kepedulian, kedisiplinan, kesetaraan, humanisme, dan dialogis. Karakteristik sistem nilai menjadi landasan dalam pengembangan misi profesionalitas kelembagaan Fakultas Ekonomi UM untuk mewujudkan setiap warga belajar menjadi insan yang cakap, berdayasaing, dan unggul. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam pengembangan program, memperjuangkan cita-cita, dan mengabdikan diri kepada nusa, bangsa, dan kemanusiaan.

2. Prinsip dan Wawasan

Dalam mengembangkan kelembagaan yang sehat, tangguh dan mandiri, secara berkelanjutan Fakultas Ekonomi UM menerapkan prinsip penjaminan mutu, evaluasi diri, otonomi, transparansi, dan akuntabilitas. Pengembangan Fakultas Ekonomi UM ke depan berdasarkan wawasan dengan perspektif global, nasional, regional, lokal, dan institusional.

Implementasi pengembangan kelembagaan dilakukan dengan memperhatikan asas keseimbangan antar prinsip dan wawasan secara komprehensif yang bersifat universal, memperhatikan keberagaman individual, dan memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal dengan tanpa mengabaikan unsur modernitas. Fakultas Ekonomi UM berkewajiban memberikan kontribusi dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia.

3. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Penyusunan rencana strategis Fakultas Ekonomi UM 2015-2019 berlandaskan pada peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17, Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 1, Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23, Tahun 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 24, Tahun 2005, tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8, Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
12. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08, Tahun 2006, tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan layanan umum.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 09, Tahun 2006, tentang Pembentukan Badan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109, Tahun 2007, tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69, Tahun 2008, tentang Penyusunan Standar Biaya Khusus.
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2011 tentang Rencana Bisnis Anggaran.
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93 Tahun 2011 tentang Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 297/KMU.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Malang sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
21. Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Menteri Keuangan, Nomor

- 0142/M.PPN/06/2009, SE 1248/MK/2009 tentang Pedoman Reformasi Perencanaan dan Penganggaran.
22. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 50/PB/2007, tentang Petunjuk Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak oleh Satker Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU.
 23. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 67/PB/2007, tentang Tatacara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke Dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
 24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern.

C. Sistematika Rencana Strategis Fakultas Ekonomi UM 2015-2019

Dokumen rencana strategis bisnis Fakultas Ekonomi UM 2015-2019 ini terdiri dari lima bab utama, yaitu:

1. **Bab I Pendahuluan**
2. **Bab II Gambaran Umum Fakultas Ekonomi UM**
3. **Bab III Kinerja Fakultas Ekonomi UM tahun 2014**
4. **Bab IV Analisis Lingkungan Fakultas Ekonomi Ekonomi UM**
5. **Bab V Program Pengembangan Fakultas Ekonomi UM tahun 2015-2019**
6. **Bab VI Penutup**

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI UM

A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi UM

Keberadaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (FE UM) tidak lepas dari sejarah kelahiran IKIP MALANG yang sekarang berubah menjadi Universitas Negeri Malang (UM). UM berasal dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, Prof. Mr. Muhammad Yamin pada 18 Oktober 1954 berdasarkan surat keputusan Nomor 38742/Kab, tanggal 18 Oktober 1954. Saat itu PTPG memiliki 5 jurusan, satu diantaranya adalah Jurusan Ilmu Ekonomi.

Pada tanggal 10 Nopember 1954, didirikan universitas baru di Jawa Timur yaitu Universitas Airlangga (Unair) di Surabaya. Pendirian Unair ini berdampak pada status PTPG, karena mulai saat itu PTPG di Malang berubah menjadi salah satu fakultas dari 4 fakultas yang ada di Unair. Sebagai konsekuensinya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 1958 PTPG berubah status formal dan namanya menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Airlangga.

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1963 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 55 tahun 1963, FKIP Unair Malang secara formal berubah nama dan statusnya menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang (IKIP MALANG), dengan upacara resmi pada hari Selasa, 20 Mei 1964 bertempat di gedung SMKA Negeri Malang dilangsungkan peresmian IKIP MALANG. Saat itu IKIP Malang meliputi FKIP Unair di Surabaya, FKIP Unair di Madiun, FKIP Udayana di Singaraja, FKIP Nusa Cendana di Kupang, dan FKIP Brawijaya di Jember.

Perubahan status yang mendasar ini memberikan konsekuensi pembentukan fakultas-fakultas di dalamnya. Hasil reorganisasi, IKIP MALANG memiliki 4 fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE). Satu tahun setelah reorganisasi lahir Fakultas Keguruan Teknik (FKT). **FKIS** memiliki 4 departemen (jurusan), dimana satu di antaranya adalah Departemen Pendidikan Ekonomi yang terbagi ke dalam Sub Departemen Pendidikan Ekonomi Umum dan Sub Departemen Pendidikan Tata Perusahaan. Pada tahun 1966, departemen (jurusan) Pendidikan Ekonomi dipecah menjadi dua jurusan, yaitu Jurusan Ekonomi Umum dan Jurusan Tata Perusahaan. Jurusan ini sepenuhnya mengacu pada kurikulum yang ada di Fakultas Ekonomi dan kebutuhan lapangan.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pada tanggal 23 Maret 1968 beberapa fakultas cabang IKIP MALANG diserahkan kepada induknya yang baru. Cabang Jember diserahkan kepada Universitas Jember, cabang Singaraja kepada Universitas Udayana, cabang Kupang dan Ende kepada Universitas Nusa Cendana dan cabang Surabaya pada akhirnya berdiri sendiri menjadi IKIP Surabaya. Upaya terus menerus dilakukan IKIP MALANG untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan "Tridharma" yang meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya tersebut membuahkan pengakuan bahwa secara resmi IKIP MALANG ditetapkan sebagai IKIP Pembina oleh Dirjen Dikti pada tanggal 30 Desember 1967. Dengan demikian IKIP MALANG saat itu menjadi salah satu di antara 10 Perguruan Tinggi Pembina yang ada di Indonesia.

Pada tahun 1979-1982 Jurusan Tata Perusahaan disebut juga Jurusan Pendidikan Bisnis. Selanjutnya pada tahun 1982 nama dan istilah fakultas yang ada diadakan penyesuaian secara nasional, FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Satu di antara jurusan yang ada adalah Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU). Jurusan PDU ini merupakan gabungan dari dua jurusan, yaitu Ekonomi Umum dan Pendidikan Bisnis. Mulai tahun 1984, Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) ini mempunyai program studi, yaitu: (1) Program Studi Pendidikan Koperasi Diploma III dan

S1; (2) Program Studi Pendidikan Akuntansi Diploma III dan S1; (3) Program Studi Pendidikan Tata Niaga Diploma III dan S1; (4) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Diploma III dan S1; dan (5) Program Studi Pendidikan Keterampilan Jasa Diploma II dan Diploma III. Sejak tahun 1990 Program Studi Pendidikan Keterampilan Jasa tidak menerima mahasiswa baru, sehingga Jurusan PDU hanya mempunyai empat program studi, yaitu: S1 Pendidikan Ekonomi Koperasi (EKOP); S1 Pendidikan Ekonomi Akuntansi (AKT); S1 Pendidikan Tataniaga (TTN); dan S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran (ADP). Mulai tahun 1992 sejalan dengan berlakunya kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah (PTKSM) nama Program Studi Pendidikan Koperasi diubah menjadi Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi.

Sejak tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 206/DIKTI/Kep/1996 tanggal 11 Juli 1996 jurusan PDU berubah menjadi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki 4 konsentrasi yaitu; Konsentrasi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi (KOP), Konsentrasi Pendidikan Akuntansi (AKT), Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga (TTN) dan Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran (ADP).

Perkembangan berikutnya dalam rangka mengikuti perubahan dan memenuhi tuntutan perkembangan masyarakat lokal, nasional, maupun global, IKIP Negeri di Indonesia diberi perluasan mandat (*wider mandate*) dimana fungsi IKIP yang semula hanya menghasilkan tenaga kependidikan berubah menjadi Universitas yang menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga non kependidikan. Hal ini sesuai Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, IKIP MALANG berubah menjadi Universitas Negeri Malang dengan singkatan (UM). Keputusan Presiden tersebut ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 206/DIKTI/Kep/1999 tanggal 6 Mei 1999, tentang Penyelenggaraan Program Studi S1 Non Kependidikan Manajemen pada FPIPS IKIP MALANG, yaitu Program Studi Manajemen tingkat Sarjana (S1). Lulusan dari program studi tersebut bergelar akademik Sarjana Ekonomi disingkat S.E. Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI, Nomor 336/DIKTI/Kep/1999 tanggal 12 Juli 1999, tentang Penyelenggaraan Program Studi Non Kependidikan Diploma Akuntansi dan Manajemen Pemasaran pada FPIPS IKIP MALANG, telah diselenggarakan Program Studi Non Kependidikan Akuntansi dan Manajemen Pemasaran untuk tingkat Diploma III (D-III). Lulusan dari program studi ini diberikan sebutan Profesional Ahli Madya disingkat A.Md.

Perubahan Program Studi Pendidikan Ekonomi didasarkan pada SK Dirjen Dikti Nomor 1791/D/T/2005 tanggal 25 Mei 2005. Semula terdapat empat konsentrasi pada program studi tersebut, yaitu: Pendidikan Ekonomi konsentrasi Koperasi, Pendidikan Ekonomi konsentrasi Tataniaga, Pendidikan Ekonomi konsentrasi Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi. Atas dasar SK tersebut, dilakukan pemisahan untuk keempat program studi tersebut. Sehingga, pada saat ini di FE UM terdapat empat Program Studi kependidikan, yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Tataniaga, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 4857/D/T/2004 tanggal 30 Desember 2004 tanggal 30 Desember 2004, FE UM diberikan ijin penyelenggaraan Program Studi non kependidikan Akuntansi untuk tingkat Sarjana (S1). Selang setahun berikutnya, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 3144/D/T/2005 tanggal 26 September 2005 FE UM diberikan ijin penyelenggaraan Program Studi non kependidikan Ekonomi Pembangunan untuk tingkat Sarjana (S1). Lulusan dari kedua program studi tersebut bergelar akademik Sarjana Ekonomi, disingkat SE.

Keberadaan FE UM semakin kuat dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang (OTK UM), dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

Republik Indonesia Nomor 170/U/2000, tanggal 21 September 2000 tentang Statuta Universitas Negeri Malang, dimana FE adalah salah satu dari lima fakultas yang ada di lingkungan UM dengan tiga jurusan: Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan (SK Dirjen Dikti Nomor 143/DIKTI/Kep/2000 tanggal 12 Mei 2000 tentang Jenis dan Jumlah Jurusan pada Fakultas di Lingkungan UM Pasal 5).

Untuk melengkapi organisasi telah diangkat melalui SK Rektor, Pimpinan Fakultas Ekonomi terdiri dari Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan. Pelantikan pimpinan fakultas tersebut di atas telah dilaksanakan Rektor Universitas Negeri Malang pada tanggal 3 Nopember 2000, sehingga sejak itu lengkaplah unsur-unsur organisasi Fakultas Ekonomi. Selanjutnya berdasar keputusan rapat Senat Fakultas Ekonomi UM, tanggal 3 Nopember 2000 ditetapkan sebagai hari jadi Fakultas Ekonomi UM.

Menindaklanjuti SK Dirjen Dikti tersebut diterbitkan SK Rektor UM Nomor 2423/Kep/PT28.H/U/2000 tgl 16 Agustus 2000 tentang daftar fakultas, jurusan dan program studi di lingkungan UM. Diikuti dengan diterbitkannya SK Dirjen Dikti Nomor: 4857/D/T/2004 tentang penyelenggaraan Program Studi Akuntansi (S1) dan SK Dirjen Dikti Nomor: 3144/D/T/2005 tentang penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1), keberadaan Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi untuk masing-masing jurusan adalah sebagai berikut:

1. Jurusan Manajemen, mengelola prodi Manajemen (S1), Manajemen Pemasaran (D-III), Pendidikan Tata Niaga (S1), dan Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1).
2. Jurusan Akuntansi, mengelola prodi Akuntansi (S1), Akuntansi (D-III), dan Pendidikan Akuntansi (S1).
3. Jurusan Ekonomi Pembangunan, mengelola prodi Pendidikan Ekonomi (S1), dan Ekonomi dan Studi Pembangunan (S1).

Sebagai tindak lanjut atas SK Dirjen Dikti nomor 143/DIKTI/Kep/2000 tanggal 12 Mei 2000 tentang Jenis dan Jumlah Jurusan pada Fakultas di Lingkungan UM dan SK Rektor UM di atas adalah diterbitkannya SK Rektor UM nomor 0547/KEP/PT28.H/C/2000 tentang Pindahan Dosen Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) ke Jurusan tertentu pada FE UM tanggal 1 Nopember 2000. Dari sebanyak 65 dosen jurusan PDU/Pendidikan Ekonomi terdistribusi sebagai berikut: Jurusan Manajemen sebanyak 27 dosen, Jurusan Akuntansi sebanyak 16 dosen, dan Jurusan Ekonomi Pembangunan sebanyak 22 dosen. Pembagian tersebut diupayakan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi masing-masing dosen.

Demikian juga isi laporan Pembantu Rektor I UM kepada Direktur Jenderal Dikti nomor 2060/J36.I/PR/2003 tentang program studi baru tanggal 7 Juli 2003, serta keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti tentang ijin penyelenggaraan program studi disebutkan bahwa program studi yang ada di lingkungan FE UM adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jurusan dan Program Studi di FE UM

Jurusan	Program Studi	Jenjang	Ijin Penyelenggaraan	Status Akreditasi
Ekonomi Pembangunan	Pendidikan Ekonomi	S1	SK Dirjen Dikti No. 246/DIKTI/Kep/1996 Tanggal 11-07-1996; Nomor: 1791/D/T/2005, Tanggal 25 Mei 2005	A
	Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	SK Dirjen Dikti No. 3144/D/T/2005 Tanggal 26-9-2005	B
Manajemen	Pendidikan Tata Niaga	S1	SK Dirjen Dikti No. 246/DIKTI/Kep/1996, Tanggal 11-07-1996; Nomor: 1791/D/T/2005, Tanggal 25 Mei 2005	B
	Pendidikan Administrasi Perkantoran	S1	SK Dirjen Dikti No. 246/DIKTI/Kep/1996 Tanggal 11-07-1996; Nomor: 1791/D/T/2005, Tanggal 25 Mei 2005	A
	Manajemen	S1	SK Dirjen Dikti No. 206/DIKTI/Kep/1999 Tanggal 06-05-1999	B
	Manajemen Pemasaran	D-III	SK Dirjen Dikti No. 336/DIKTI/Kep/1999 Tanggal 12-07-1999	B
Akuntansi	Pendidikan Akuntansi	S1	SK Dirjen Dikti No. 246/DIKTI/Kep/1996 Tanggal 11-07-1996; Nomor: 1791/D/T/2005, Tanggal 25 Mei 2005	A
	Akuntansi	S1	SK Dirjen Dikti No. 4857/D/T/2004 Tanggal 30-12- 2004	B
	Akuntansi	D-III	SK Dirjen Dikti No. 336/DIKTI/Kep/1999, Tanggal 12- 07-1999	A

Catatan: Program studi jenjang S2 (Magister) dan S3 (Doktor) yang berada di Program Pascasarjana (PPs) adalah: Pendidikan Ekonomi (S2 & S3); Pendidikan Manajemen dan Bisnis (S2); dan Manajemen (S2)

Dari 8 fakultas yang ada di universitas, Fakultas Ekonomi UM terlahir dari Jurusan Pendidikan Ekonomi FPIPS. Selanjutnya jurusan-jurusan yang dulunya ada di lingkungan FPIPS menyebar ke beberapa fakultas, yaitu: jurusan PPKN pindah ke FIP, jurusan Sejarah pindah ke FS, jurusan Geografi pindah ke FMIPA, dan jurusan MKDU berubah nama menjadi UPT Unit Pengelola Matakuliah Universitas (UPMU). Akhirnya, pada tahun 2010 lahirlah Fakultas Ilmu Sosial (FIS), sehingga tergabung kembali jurusan PPKN, Sejarah, dan Geografi ke dalam satu fakultas. Berikut ini nama-nama pimpinan yang pernah menjabat dekan sejak FKIS hingga berubah menjadi FE.

Tabel 2.2 Dekan FKIS, FPIPS, dan FE (periode 1963-sekarang)

No.	Nama	Tahun
1.	Drs. R. Pitono Hardjosiswojo	1963 - 1966
2.	Drs. Masrukan	1966 - 1970
3.	Drs. David Jats, M.A	1970 - 1972
4.	Prof. Dr. S. Poerwito, M.Sc, Bus	1972 - 1976
5.	Drs. Cahyoto	1976 – 1981
6.	Drs. Soeharto	1981 – 1987
7.	Drs. Mukayat	1987 – 1994
8.	Prof. Dr. Salladien	1994 – 1997
9.	Drs. Suparlan, M.Si	1997 – 2000
10.	Drs. Sutrisno, M.M	2000 – 2008
11.	Prof. Dr. Ery Tri Djatmika, MA, M.Si	2008 – 2012
12	Prof. Dr. Budi Eko S., M.Ed., M.Si	2013 - sekarang

Perkembangan berikutnya adalah dengan disetujuinya UM sebagai PT Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2008, dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 279/KMK,05/2008 status UM berubah dari PTN murni menjadi PTN Badan layanan Umum, maka Fakultas Ekonomi UM sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari UM mengikuti sepenuhnya sistem kelembagaan Badan Layanan Umum tersebut. Dengan sistem tatakelola itu, pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih fleksibel tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Komitmen yang tinggi disertai konsistensi dalam mengimplementasikan BLU, Fakultas Ekonomi mampu meraih ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007 - sebagai pengakuan atas standarisasi manajemen mutu dan implementasinya dalam penyediaan layanan pendidikan pada tanggal 10 Maret 2012.

B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi UM

1. Visi

Fakultas Ekonomi yang unggul dalam mencetak kader bangsa yang kreatif, memiliki daya saing, dan peduli terhadap nilai-nilai kemanusiaan, serta menjadi rujukan pengembangan bidang pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi.

2. Misi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, Fakultas Ekonomi UM mengemban misi sebagai berikut:

- 1) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat;
- 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni; dan
- 4) menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

4. Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang kompeten, cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional;
- 2) menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, dan seni.
- 3) menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- 4) menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

BAB III

KINERJA FAKULTAS EKONOMI UM TAHUN 2014

Pada bab ini, secara garis besar dipaparkan kinerja kelembagaan Fakultas Ekonomi UM tahun 2014 yang meliputi program penyediaan layanan akademik program studi, program pengembangan dosen dan tenaga kependidikan bermutu, program penyediaan layanan kelembagaan, program pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

A. Layanan Akademik Program Studi

Pada dasarnya pusat kegiatan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi berada di program studi. Upaya meningkatkan kualitas pengelolaan program pendidikan dan pembelajaran di tingkat program studi memiliki makna penting. Kegiatan program studi diarahkan untuk memberikan layanan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Berikut ini disajikan beberapa capaian kinerja kegiatan yang dilakukan dalam memberikan layanan akademik program studi tahun 2014.

1. Pengembangan model-model pembelajaran inovatif produk penelitian dan mengembangkan berbagai media pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pada program studi, dan hasil-hasilnya ditempatkan pada perpustakaan fakultas yang dapat dipergunakan sebagai rujukan akademik.
2. Penyediaan layanan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dan pembinaan bakat dan minat mahasiswa melalui *Tax Center*, Pojok Bursa Efek Indonesia, dan *Creative Center*, dan Laboratorium Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UM.
3. Penulisan buku ajar yang dikembangkan oleh dosen-dosen pembina matakuliah di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Jurusan Manajemen, dan Jurusan Akuntansi. Karya para dosen tersebut ditempatkan di perpustakaan fakultas untuk memperkaya bahan rujukan kegiatan perkuliahan.
4. Penulisan buku referensi ber-ISBN yang dilakukan oleh dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan, Jurusan Manajemen, dan Jurusan Akuntansi sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil karya akademik bertolak dari kegiatan-kegiatan penelitian maupun pengembangan bidang keilmuan.
5. Pengembangan kolaborasi melalui jalinan kemitraan dengan pihak-pihak eksternal untuk mendukung kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik di bidang kependidikan maupun di bidang pengembangan keilmuan, serta yang dapat memberikan dampak positif pada khalayak sasaran kegiatan.
6. Penelitian pengembangan bidang keilmuan bagi guru besar.
7. Penelitian mandiri untuk percepatan pengusulan guru besar bagi dosen jurusan bergelar doktor.
8. Penelitian pengembangan institusi di tingkat fakultas dan jurusan.
9. Pengembangan budaya kewirausahaan dan peningkatan kecakapan hidup, program pemberdayaan kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
10. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu kegiatan pembelajaran/perkuliahan dan layanan akademik program studi yang dilaksanakan oleh unit dan gugus penjaminan mutu.
11. Pemerolehan akreditasi program studi S1 Akuntansi.
12. Peningkatan kualitas pengelolaan akademik program pascasarjana melalui telaah kurikulum dan keselarasan deskripsi matakuliah di tingkat jurusan/fakultas.
13. Peningkatan kualitas perkuliahan di tingkat program studi/jurusan melalui penyelenggaraan kuliah tamu dari praktisi, pelaku ekonomi, atau profesional dari institusi pemerintah/kementerian maupun dari institusi bisnis atau dunia usaha.
14. Pada tahun akademik 2014 penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui jalur undangan untuk kelompok calon mahasiswa bidik misi dan calon mahasiswa

berprestasi, jalur ujian tulis seleksi nasional masuk perguruan tinggi. Secara keseluruhan kedua jalur tersebut memiliki kuota minimal sebesar 60%, dan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi sendiri dengan kuota sebesar maksimal 40%.

Pengembangan bidang layanan kemahasiswaan memiliki makna penting secara kelembagaan. Peningkatan keperansertaan dan keterlibatan mahasiswa pada berbagai program terkait minat dan bakat menjadi bagian integral dalam sistem pengembangan potensi sumberdaya insani. Beberapa aktivitas yang telah dilakukan dalam bidang ini pada tahun 2014 antara lain sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pelacakan alumni (*tracer study*).
2. Pembinaan dan pengembangan kualitas dan kuantitas penulisan karya tulis mahasiswa untuk LKTM, LKTI dan sejenisnya.
3. Pelaksanaan seminar, workshop dan lokakarya guna pengembangan wawasan bidang keilmuan yang dikoordinasikan oleh kelompok-kelompok mahasiswa.
4. Pengiriman mahasiswa untuk meningkatkan peran serta mereka pada lomba LKTM, LKTI, seminar, dan sejenisnya di luar kampus.
5. Pelatihan tambahan kompetensi atau kecakapan hidup berdasarkan minat dan bakat untuk mendukung bidang keilmuan bagi mahasiswa.
6. Penyelenggaraan kegiatan Olimpiade Ekonomi yang dikordinasikan oleh HMJ Ekonomi Pembangunan, Olimpiade Akuntansi yang dikoordinasikan oleh HMJ Akuntansi, dan Lomba Kompetensi Siswa yang dikoordinasikan oleh HMJ Manajemen.
7. Pembinaan dan pengembangan kegiatan di bidang seni, yaitu: musik, teater, paduan suara dan sejenisnya.
8. Pembinaan dan pengembangan kegiatan mahasiswa di bidang olah raga, meliputi: Bola Voli, Sepak Bola, Basket, Futsal, dan sejenisnya.
9. Pembinaan dan pengembangan kegiatan mahasiswa berbasis keilmuan, seperti LP3ME, Lembaga Pecinta Bisnis, dan kegiatan kajian bidang keagamaan seperti kajian islam yang dilakukan oleh *Moslem Study*.
10. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas untuk Dewan Mahasiswa Fakultas (DMF) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).
11. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan, yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi.
12. Pendidikan dan pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa.
13. Pelaksanaan kegiatan lokakarya penyusunan program kerja organisasi kemahasiswaan
14. Pembinaan dan pengembangan bimbingan karier mahasiswa, kecakapan hidup (*soft skills*), bursa kerja, dan sejenisnya.
15. Peningkatan peran dan kinerja ikatan alumni Fakultas Ekonomi UM sebagai organisasi yang sehat dalam mendukung kegiatan kelembagaan melalui jalinan hubungan alumni.

B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu

Dosen dan tenaga kependidikan sebagai sumberdaya manusia memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan kelembagaan. Upaya peningkatan profesionalisme dosen dalam bidang pendidikan dan pembelajaran telah dilakukan melalui berbagai kegiatan maupun peningkatan kecakapan tenaga kependidikan dan tenaga fungsional pendukung lain sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2014 dalam bidang sumberdaya manusia adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan jalinan hubungan eksternal antar dosen melalui program kerjasama dengan perguruan tinggi mitra dalam forum pertukaran dosen pengampu matakuliah dan pertemuan profesi dalam bidang keilmuan.

2. Peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui studi lanjut, pemagangan, pertukaran dosen, dan program pelatihan.
3. Peningkatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah oleh dosen.
4. Pengiriman dosen untuk mengikuti kegiatan akademik pada forum ilmiah.
5. Pelaksanaan pendampingan kuliah kerja lapangan mahasiswa oleh dosen.
6. Pelaksanaan pelaporan beban kinerja dosen terkait dengan pelaksanaan tridharma dan tugas-tugas penunjang lainnya.
7. Peningkatan kualitas manajemen kepegawaian berbasis kinerja dalam penyediaan layanan kepada pengguna.
8. Peningkatan kecakapan tenaga operasional di bidang perencanaan berbasis kinerja melalui pendidikan dan pelatihan, dan workshop.
9. Peningkatan kompetensi tenaga operasional untuk pelaksanaan verifikasi dan rekonsiliasi SPJ, SPP, SPM dan SP2D.
10. Peningkatan kompetensi tenaga operasional dalam pengelolaan anggaran berbasis kinerja dan bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan pendidikan, kemahasiswaan, dan layanan kepada pengguna lainnya.
11. Pelaksanaan sosialisasi peraturan-peraturan terkait kepegawaian dan kenaikan jabatan sebagaimana yang berlaku di tingkat universitas dan kementerian pendidikan dan kebudayaan.
12. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan untuk tenaga kependidikan, arsiparis, kepastakaan, teknisi, dan tenaga fungsional pelayanan lainnya.
13. Perolehan sertifikat keahlian bidang layanan pengadaan barang dan jasa untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan kewenangan pekerjaan.
14. Komposisi ketenagaan dosen memiliki peran penting dilihat dari latar belakang jenjang pendidikannya dan upaya dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikan melalui keikutsertaan studi pada jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, pada saat ini juga terdapat beberapa orang dosen yang sedang mengikuti *predeparture training* sebagai persiapan studi lanjut ke luar negeri. Komposisi tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jenjang Pendidikan Dosen FE UM

No.	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	S1	3	3,06 %
2.	S2	47	47,96 %
3.	S3	48	48,98 %
Total		98	100,0 %

Tabel 3.2 Dosen FE UM yang Sedang Studi Lanjut

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak sedang studi	88	89,80 %
2.	Sedang menempuh S2	3	3,06 %
3.	Sedang menempuh S3	7	7.14 %
Total		98	100.0 %

C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Fakultas Ekonomi UM dalam tahun anggaran 2014 menurut jumlah judul, sumber dan alokasi dananya sebagai berikut.

Tabel 3.3 Jumlah Judul, Sumber dan Dana Penelitian dan PkM (2014)

No	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian		Jumlah Judul PkM	
		Judul	Nilai/Rp	Judul	Nilai/Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<i>S-1 Pendidikan Ekonomi</i>	3	150,000,000	0	0
2	<i>S-1 Pendidikan Administrasi Perkantoran (ADP)</i>	2	118,500,000	0	0
3	<i>S-1 Pendidikan Tata Niaga (TTN)</i>	2	167,227,050	1	42,500,000
4	<i>S-1 Pendidikan Akuntansi</i>	4	120,000,000	1	10,000,000
5	<i>S-1 Ekonomi Pembangunan</i>	3	151,000,000	1	5,000,000
6	<i>S-1 Manajemen</i>	4	1,304,650,000	0	0
7	<i>S-1 Akuntansi</i>	19	449,000,000	9	1,897,750,000
8	<i>D3 Manajemen Pemasaran</i>	0	0	0	0
9	<i>D3 Akuntansi</i>	2	10,000,000	0	0
Total		39	2,470,377,050	12	1,955,250,000

D. Layanan Kelembagaan

Dalam upaya meningkatkan layanan kelembagaan, selama tahun 2014 telah dilakukan pembangunan gedung baru dan perbaikan gedung lama baik untuk kegiatan perkuliahan, laboratorium, maupun untuk kegiatan layanan akademik lainnya. Beberapa hal terkait yang telah dilakukan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut.

1. Pemutakhiran bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi UM
2. Peningkatan sarana perkuliahan dan praktikum, seperti penambahan LCD, kursi kuliah, komputer laboratorium, printer, layar LCD, papan tulis, rak-rak penyimpanan (*locker*) pada beberapa kelas di D5, pengadaan kelengkapan perpustakaan, pengembangan kelengkapan penyelenggaraan praktikum.
3. Peningkatan kapasitas layanan akses internet.
4. Pengecatan gedung E3 dan perbaikan ruang ibadah (*musholla*).
5. Perbaikan penyekat ruang administrasi pelayanan di gedung perpustakaan D4 Lantai 2 dan penyediaan gorden ruang dosen dan aula.
6. Penambahan dan perbaikan jaringan telepon lokal.
7. Pencetakan Katalog Fakultas, Jurnal Ilmiah, dan majalah Gelora Ekonomi.
8. Langgan daya dan jasa.
9. Penataan lingkungan fakultas untuk mendukung efektivitas kelembagaan, berupa perbaikan ruang organisasi kemahasiswaan (D6) dan fasilitas pendukungnya, penataan ruang untuk mendukung kegiatan pendidikan dan kegiatan administratif, penataan tempat kantin, atap pelindung tempat parkir kendaraan dinas, perawatan taman, pengadaan pengatur udara (AC), perbaikan pagar BRC sebagai pembatas di belakang gedung D6, dan perawatan *sound systems*.
10. Perawatan kendaraan bermotor roda dua dan empat untuk mendukung operasional kelembagaan.

E. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis merupakan salah satu pilar pendukung yang penting dalam pencapaian misi kelembagaan sebagai perguruan tinggi yang berstatus BLU. Kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan hal tersebut pada tahun 2014 adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan dan pemantapan sistem administrasi dokumen tercetak.
2. Penataan sistem informasi manajemen ketenagaan.
3. Penyusunan sistem penilaian sumberdaya manusia Pegawai Negeri Sipil berbasis kinerja.
4. Pemantapan sistem administrasi barang milik negara (SABMN) atas aset lembaga.
5. Penyempurnaan sistem seleksi mahasiswa baru yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas, memberikan jaminan keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.
6. Pengembangan pangkalan data untuk bidang administrasi keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan, dan pendidikan.
7. Pelaksanaan administrasi proses yudisium mahasiswa melalui keterlibatan mahasiswa, penasihat akademik, dan tenaga kependidikan.
8. Pelaksanaan penyusunan jadwal perkuliahan terkomputerisasi.
9. Pelaksanaan administrasi pelaporan kehadiran dosen mengajar.
10. Pelaksanaan administrasi pelaporan kehadiran Pegawai Negeri Sipil.
11. Pengembangan administrasi komunikasi antar pengguna berbasis *website*.
12. Penataan sistem untuk mengintegrasikan perencanaan program, penganggaran, monitoring dan evaluasi, terkait dengan penyusunan rencana bisnis anggaran, pelaksanaan revisi perbaikan/penyesuaian rencana bisnis anggaran, dan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja institusi pemerintah.

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI UM

A. Analisis SWOT

Dalam menyusun rencana strategis bisnis Fakultas Ekonomi UM 2015-2019 diperlukan analisis obyektif tentang faktor internal dan kondisi eksternal lingkungan Fakultas Ekonomi UM untuk periode 2014 dan sebelumnya. Evaluasi terhadap faktor internal dan eksternal dilakukan melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang sifatnya dalam kendali (*controlable*) fakultas, jurusan, maupun program studi. Kekuatan menggambarkan potensi, daya, kemampuan yang dimiliki dan mempunyai daya dukung positif terhadap pengembangan organisasi. Kelemahan adalah keterbatasan faktor internal organisasi biasanya dalam bentuk sumberdaya baik berupa SDM, sarana dan prasarana, dana dan sejenisnya yang dimiliki oleh organisasi. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi dan sifatnya tidak dapat dikendalikan. Peluang adalah kondisi eksternal yang menguntungkan keberadaan Fakultas Ekonomi UM sebagai organisasi yang mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Sedangkan ancaman adalah suatu kondisi eksternal yang sifatnya tidak menguntungkan, membatasi pengembangan atau menjadi penghalang atas program-program penguatan, perluasan yang akan dilakukan oleh Fakultas Ekonomi UM.

Evaluasi mendalam terhadap faktor eksternal dan internal melalui analisis SWOT tersebut menempatkan posisi strategis Fakultas Ekonomi UM. Berdasarkan posisi strategis inilah akan ditentukan strategi-strategi yang sesuai. Untuk memperoleh strategi yang optimal, dalam bagian ini akan dilakukan analisis SWOT terhadap lima program sebagaimana yang dipaparkan pada Bab III, yaitu: 1) penyediaan layanan akademik program studi, 2) penyediaan dosen dan tenaga kependidikan bermutu, 3) pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 4) penyediaan layanan kelembagaan dan 5) dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis.

Rujukan yang digunakan untuk analisis SWOT terhadap lima program tersebut adalah: 1) Borang Institusi Fakultas Ekonomi UM, dan 2) Laporan Evaluasi Diri masing-masing Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi UM (keduanya disusun dalam rangka pengajuan usul akreditasi lembaga dan program studi tahun 2014).

Analisis SWOT lintas program studi diperlukan untuk mengetahui rumusan S, W, O, dan T mana yang paling esensial dan urgen dari banyaknya rumusan S, W, O, dan T pada masing-masing program studi (lintas program studi). Esensi dan urgensi rumusan yang dimaksud berdasarkan faktor-faktor kunci (*key factors*) yang diidentifikasi selalu ada dan menduduki posisi/peran penting dalam setiap rumusan S, W, O, dan T pada semua program studi dan pada tingkat fakultas. Dari identifikasi ini terdapat tujuh faktor kunci yang esensial dengan deskripsi pokok sebagai berikut.

Tabel 4.1 Faktor Kunci Esensial dalam Rumusan Analisis SWOT

No.	FAKTOR KUNCI	DESKRIPSI
1.	Kualifikasi Sumber Daya Manusia (KSDM)	Latar kualifikasi akademik tenaga fungsional (dosen) dan pendukung akademik (tenaga kependidikan) terkait dengan jumlah dan pengalaman yang relevan dengan keahlian/profesinya.
2.	Fasilitas Pendukung Kegiatan Akademik (FPKA)	Semua sarana fisik yang langsung mendukung kelancaran dan keberhasilan pencapaian tujuan dan luaran kegiatan akademik.

Tabel 4.1 (Lanjutan)

No.	FAKTOR KUNCI	DESKRIPSI
3.	Fasilitas Pendukung Administrasi Akademik (FPAA)	Semua sarana fisik yang langsung mendukung tertib administrasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik.
4.	Perangkat Sistem & Prosedur Operasional (PSPO)	Perangkat sistem (aturan/pedoman) yang menjadi standar dan acuan/referensi prosedur operasional kegiatan akademik.
5.	Komunikasi Informasi (KI)	Semua saluran, media, dan interaksi komunikasi informasi, yang terkait dengan kegiatan akademik, pengelolaan program kegiatan dan kelembagaan (internal dan eksternal).
6.	Partisipasi Sivitas Akademika (PSA)	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.
7.	Respon <i>Stakeholders</i> (RS)	Tanggapan <i>stakeholders</i> (pemangku kepentingan: masyarakat pengguna lulusan dan pihak yang berkepentingan dalam kerjasama kemitraan dengan FE UM).

Sumber: Borang Institusi FE UM & Laporan Evaluasi Diri 5 Program Studi (2014).

Kadar relatif kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan ancaman (T) faktor-faktor kunci pada masing-masing program pengembangan yang telah dilaksanakan selama ini diukur secara aproksimatif menjadi tiga kategori: rendah/sedikit/kecil (skor: 1), sedang/cukup (skor: 2), dan tinggi/banyak/besar (skor: 3).

Tabel 4.2
Analisis SWOT Faktor Kunci pada 5 Program Pengembangan
Fakultas Ekonomi UM (2014)

	KEKUATAN (<i>Strengths</i>)							KELEMAHAN (<i>Weaknesses</i>)							
	KSDM	FPKA	FPAA	PSPO	KI	PSA	RS	KSDM	FPKA	FPAA	PSPO	KI	PSA	RS	
LAPS	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	LAPS
D&TKB	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	D&TKB
P&PM	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	P&PM
LK	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	LK
DM&TT	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	DM&TT
LAPS	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	LAPS
D&TKB	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	D&TKB
P&PM	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	P&PM
LK	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	LK
DM&TT	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	DM&TT
	KSDM	FPKA	FPAA	PSPO	KI	PSA	RS	KSDM	FPKA	FPAA	PSPO	KI	PSA	RS	
	PELUANG (<i>Opportunities</i>)							ANCAMAN (<i>Threats</i>)							
LAPS	Layanan Akademik Program Studi							Skor SWOT Faktor Kunci:							
D&TKB	Dosen & Tenaga Kependidikan Bermutu							1	Rendah/Sedikit/Kecil						
P&PM	Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat							2	Sedang/Cukup						
LK	Layanan Kelembagaan							3	Tinggi/Banyak/Besar						
DM&TT	Dukungan Manajemen & Tugas Teknis														

B. Posisi dan Pilihan Strategi Fakultas Ekonomi UM

Berdasarkan aproksimasi dominasi skor 3 pada kekuatan dan peluangnya dibandingkan kelemahan dan ancamannya, maka bisa dikatakan bahwa Fakultas Ekonomi UM dalam mengembangkan programnya memiliki potensi kuat untuk agresif, jika diikuti dengan upaya pengurangan tingkat kelemahan dan ancaman pada faktor kunci dan program pengembangan yang skornya 3 dan 2.

Strategi agresif ini dijabarkan dalam lima program, yaitu:

1. **Program Penyediaan Layanan Akademik Program Studi**, dengan sasaran strategis terselenggaranya layanan akademik program studi yang bermutu dan berdaya saing.

2. **Program Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu**, dengan sasaran strategis meningkatnya kapasitas dan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan.
3. **Program Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**, dengan sasaran strategis terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan inovasi pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat yang mandiri dan produktif.
4. **Program Penyediaan Layanan Kelembagaan**, dengan sasaran strategis terselenggaranya layanan prima kelembagaan.
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis, dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas manajemen kelembagaan dan pelaksana tugas teknis dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

BAB V

PROGRAM PENGEMBANGAN FAKULTAS EKONOMI TAHUN 2015-2019

Bertolak dari evaluasi kinerja tahun 2011 dan analisis lingkungan, serta dalam rangka mewujudkan keunggulan Fakultas Ekonomi sebagai sub sistem dari UM dengan karakteristik *the learning university*, dalam periode 2015-2019 ini Fakultas Ekonomi UM menekankan pada program pengembangan kelembagaan dan penguatan program studi yang berorientasi pada keunggulan akademik, pembelajaran inovatif dan berdaya saing. Keunggulan tersebut memiliki makna bahwa dalam kurun waktu empat tahun ke depan Fakultas Ekonomi UM menjadi fakultas yang menjadi rujukan untuk melakukan pengembangan diri dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan untuk bidang kajian ekonomi, manajemen, dan akuntansi, serta kajian-kajian yang relevan terkait dengan dunia bisnis, industri, dan pembangunan.

Implementasi program pengembangan memiliki karakteristik peningkatan secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan daya saing dan rujukan pengembangan potensi diri warga belajar dengan senantiasa membuka dan melakukan inovasi institusi dan proses manajerial, inovasi pembelajaran dan pengelolaannya, inovasi penyediaan sumber-sumber belajar, inovasi pengelolaan dan pengembangan lingkungan belajar, didukung dengan upaya peningkatan kompetensi sumberdaya berkelanjutan guna menopang peningkatan kapasitas kelembagaan dan manajemen pembelajaran. Dengan keunggulan institusional dan berbagai inovasi pembelajaran serta sumberdaya pendukungnya, diharapkan akan dihasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan kompetitif. Para lulusan tersebut memiliki kecakapan yang handal dan tangguh sesuai dengan karakteristik bidang keilmuannya, memiliki kompetensi keahlian dan mampu berkembang, memiliki sikap dan karakter serta *soft competencies* yang tinggi.

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kegiatan

Tabel 1. Sasaran dan Strategi Pencapaian Prodi-prodi di Fakultas Ekonomi.

Sasaran dan Strategi	Base- line 2015	2016	2017	2018	2019
Sasaran 1: Dhasilkannya lulusan sarjana dan diploma ekonomi dan pendidikan ekonomi pada umumnya yang berkualitas yang memiliki integritas moral dan <i>soft skills</i> yang tinggi sesuai perkembangan kebutuhan terkini masyarakat pengguna.	85%	90%	90%	95%	95%
Strategi pencapaian:					
1. Meningkatkan kualitas input:					
1) Meningkatkan kualitas input dengan proses seleksi mahasiswa Input SMA/SMK sederajat melalui:					
a. Meningkatkan keketatan pendaftar SNMPTN, SBMPTN, seleksi Mandiri	1:10	1:10	1:12	1:12	1:13
b. Meningkatkan rerata Nilai Ujian Nasional bagi input	8,00	8,00	8,20	8,20	8,22

Sasaran dan Strategi	Base-line 2015	2016	2017	2018	2019
c. Meningkatkan Skortes Masuk	70	70	72	72	74
2) Meningkatkan kualitas input melalui proses seleksi mahasiswa input non SMA/SPAJ melalui:					
Meningkatkan skortes masuk	72	73	73	74	75
2. Meningkatkan kualitas proses:					
1) Menyelenggarakan proses pendidikan/perkuliahan yang berkualitas dengan:					
a. Meningkatkan rerata kehadiran dosen di kelas	86%	90%	95%	95%	95%
b. Evaluasi secara berkala oleh mahasiswa dan <i>peer group</i>	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan
c. Meningkatkan rasio dosen dibandingkan mahasiswa	1:45	1:45	1:40	1:40	1:35
d. Mengadakan program persiapan TOEFL	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun 2 kali	1 tahun 2 kali
2) Mengimplementasikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pengguna melalui:					
a. Peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pengguna melalui: - Tracer Study tentang relevansi kurikulum bagi Alumni dan pengguna lulusan	1 tahun Sekali	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun 2 kali
- Seminar dan Workshop Pengembangan Kurikulum	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun sekali
b. Policy Study tentang pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan <i>stakeholder</i>	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
3) Pemberdayaan SDM secara berkelanjutan, melalui:					
a. Peningkatan jumlah dosen yang bergelar - Dosen bergelar S2 - Dosen bergelar S3	100% 30%	100% 30%	100% 40%	100% 50%	100% 55%
b. Peningkatan keterlibatan dalam seminar skala nasional	30 kali	30 kali	30 kali	40 kali	40 kali
c. Peningkatan keterlibatan seminar skala internasional	9 kali	9 kali	15 kali	15 kali	20 kali
d. Peningkatan pelatihan bagi dosen dan	27	36	36	45	45

Sasaran dan Strategi	Base-line 2015	2016	2017	2018	2019
tenaga kependidikan	kali	kali	kali	kali	kali
e. Peningkatan jumlah penelitian	27 judul	36 judul	36 judul	45 judul	45 judul
f. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat	18 kali	27 kali	36 kali	36 kali	45 kali
4) Pengembangan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran berbasis Teknologi Informasi melalui:					
a. Peningkatan fasilitas audio visual untuk setiap ruang kuliah	100%	100%	100%	100%	100%
b. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran	90%	95%	100%	100%	100%
5) Membangun kemitraan dengan <i>stakeholder</i> :					
a) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan dunia usaha	9 MoU	15 MoU	24 MoU	30 MoU	45 MoU
b) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan dunia usaha	15 lembaga	24 lembaga	30 lembaga	36 lembaga	54 lembaga
c) Membangun kerjasama dengan alumni melalui - Pembentukan ikatan alumni dengan fakultas	Terbentuk	Terbentuk	Terbentuk	Terbentuk	Terbentuk
- Penyelenggaraan kegiatan seminar dan lokakarya yang melibatkan alumni	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
3) Meningkatkan kualitas Output:					
a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu (4 tahun)	75%	80%	80%	80%	85%
b. Meningkatkan rerata IPK	3,25	3,30	3,35	3,40	3,45
c. Nilai TOEFL sebagai salah satu syarat kelulusan	Ada (nilai TOEFL minimal 400)	Ada (nilai TOEFL minimal 400)	Ada (nilai TOEFL minimal 425)	Ada (nilai TOEFL minimal 425)	Ada (nilai TOEFL minimal 450)
d. Mengurangi rerata masa tunggu	6 bulan	6 bulan	4 bulan	4 bulan	2 bulan
e. Meningkatkan kepuasan pengguna	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat baik	Sangat baik
Sasaran 2: Dihasilkannya judul penelitian fundamental dan terapan berkualitas sebagai upaya pengembangan keilmuan dan produk-produk	18 judul	21 judul	21 judul	27 judul	27 judul

Sasaran dan Strategi	Base-line 2015	2016	2017	2018	2019
terapan keilmuan di bidang Ekonomi dan pendidikan ekonomi					
Strategi pencapaian:					
Menyelenggarakan seminar dan (atau) lokakarya metodologi penelitian	3 kali	3 Kali	6 kali	6 kali	9 kali
Sasaran 3: Dihasilkannya karya-karya ilmiah di bidang Ekonomi dan pendidikan ekonomi dalam bentuk:					
a. Artikel terpublikasi	9 judul	9 judul	15 judul	15 judul	21 judul
b. Buku teks atau buku ajar ber-ISBN	3 judul	3 judul	6 judul	6 judul	9 judul
Strategi pencapaian:					
1. Menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah berbasis hasil-hasil penelitian	2 kali satu tahun	2 kali satu tahun	2 kali satu tahun	2 kali satu tahun	3 kali satu tahun
2. Menyelenggarakan workshop penulisan buku teks maupun buku ajar	1 kali satu tahun	1 kali satu tahun	1 kali satu tahun	2 kali satu tahun	2 kali satu tahun
Sasaran 4: Dihasilkannya jurnal ilmiah bidang Ekonomi dan pendidikan ekonomi yang terakreditasi nasional dengan jumlah 9 judul dalam satu tahun					
Strategi pencapaian:					
1. Intensifikasi pengelolaan jurnal yang dikelola prodi-prodi dengan mengacu kepada kriteria-kriteria instrumen akreditasi jurnal ilmiah dari Dikti.	Proses persiapan	Proses persiapan	Proses persiapan	Proses persiapan	Proses persiapan
2. Pemberian insentif pada penulis dan pengelola jurnal yang dipersiapkan untuk memperoleh akreditasi.	Sesuai dengan tarif SBU	Sesuai dengan tarif SBU	Sesuai dengan tarif SBU	Sesuai dengan tarif SBU	Sesuai dengan tarif SBU
Sasaran 5: Terselenggaranya layanan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi yang bermanfaat langsung bagi percepatan pembangunan masyarakat secara luas.					
	3 kali	3 kali	6 kali	6 kali	9 kali
Strategi pencapaian:					

Sasaran dan Strategi	Base-line 2015	2016	2017	2018	2019
<ol style="list-style-type: none"> Membangun kerjasama dengan mitra potensial yaitu institusi-institusi pemerintah, swasta, dan masyarakat yang menjadi sasaran layanan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ekonomi dan pendidikan ekonomi. Melaksanakan kaji tindak di bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi dalam konteks ekonomi kreatif. 	3 kali	3 kali	6 kali	6 kali	9 kali

<p>Sasaran 6: Terselenggaranya layanan jasa kepakaran di bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi dalam pengembangan model-model pemberdayaan ekonomi masyarakat baik di bidang akuntansi, manajemen dan ekonomi pembangunan maupun di bidang ekonomi pada umumnya.</p>	3 kali	3 kali	6 kali	6 kali	9 kali
Strategi pencapaian:					
<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan pakar sebagai nara sumber di bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi. Menyediakan pakar untuk meneliti dan mengembangkan bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi. Menyediakan pakar untuk memberi pelatihan di bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi dalam konteks ekonomi kreatif. 	3 kali	3 kali	6 kali	6 kali	9 kali

BAB VI PENUTUP

Dengan telah disusunnya Rencana Strategis Fakultas Ekonomi UM 2015-2019 ini, maka seluruh rencana program dan kegiatan beserta anggaran yang disusun dan tertuang dalam Rencana Bisnis dan Anggaran tahunan harus mengacu pada dokumen rencana strategis ini. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian misi Fakultas Ekonomi UM.

Rencana strategis Fakultas Ekonomi UM 2015-2019 menekankan pada penataan pengelolaan kelembagaan sebagai transisi perubahan di tingkat universitas menjadi Badan Layanan Umum dengan segala implikasinya. Penyusunan rencana strategis fakultas, seiring dengan ditetapkannya Organisasi dan Tata Kerja UM serta Statuta UM, membutuhkan penyesuaian-penyesuaian dalam program, kegiatan dan mekanisme kerja. Munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan UM, di antaranya Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, dan Pusat Bisnis, serta penggabungan beberapa unit kerja memiliki dampak terhadap perumusan dan implementasi program dan kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program.

Lebih lanjut, dengan perkembangan internal dan eksternal yang sedemikian cepat dan dinamik memiliki implikasi bahwa rencana strategis ini dimungkinkan dilakukan penyesuaian terhadap tuntutan perubahan yang belum bisa diprediksi dalam penyusunan rencana strategis ini. Segala bentuk penyesuaian rencana strategis akan mengikuti panduan dan arahan di tingkat universitas setelah dilakukan pembahasan dengan semua unsur pimpinan UM.

SALINAN

**KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : 62 /E/O/2012

TENTANG

**PENYELENGGARAAN PROGRAM-PROGRAM STUDI BARU
PADA UNIVERSITAS NEGERI MALANG DI MALANG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Mengingat** : a. bahwa dalam rangka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia pada tingkat sarjana dan pascasarjana di bidang Pendidikan IPS jenjang program Sarjana (S1), dan Pendidikan IPA jenjang program Sarjana (S1), Manajemen jenjang program pascasarjana (S2), perlu memberikan ijin penyelenggaraan program studi Pendidikan IPS jenjang program Sarjana (S1), dan Pendidikan IPA jenjang program Sarjana (S1), Manajemen jenjang program pascasarjana (S2) pada Universitas Negeri Malang di Malang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan IPS jenjang program Sarjana (S1), dan Pendidikan IPA jenjang program Sarjana (S1), Manajemen jenjang program pascasarjana (S2) pada Universitas Negeri Malang di Malang.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 77/M Tahun 2010 tentang Pengangkatan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Memperhatikan : Surat pertimbangan Direktur Kelembagaan dan Kerja Sama Ditjen Pendidikan Tinggi Nomor 7636/E2.2/2011 tanggal 14 Nopember 2011;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI BARU PADA UNIVERSITAS NEGERI MALANG DI MALANG.

PERTAMA : Memberikan ijin penyelenggaraan Program-program Studi:

1. Pendidikan IPS jenjang program Sarjana (S1),
2. Pendidikan IPA jenjang program Sarjana (S1),
3. Manajemen jenjang program pascasarjana (S2) pada Universitas Negeri Malang di Malang.

KEDUA : Universitas Negeri Malang di Malang harus memenuhi persyaratan dosen tetap sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 paling lambat tahun 2014.

KETIGA : Ijin penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama diberikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tahun akademik pertama setelah ditetapkannya Keputusan ini.

KEEMPAT : Universitas Negeri Malang di Malang wajib menyampaikan laporan hasil penyelenggaraan program studi paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir semester kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

KELIMA : Apabila laporan hasil penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Keempat, tidak disampaikan dapat mengakibatkan dicabutnya ijin penyelenggaraan.

KEENAM : Universitas Negeri Malang di Malang wajib menandatangani surat pernyataan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program studi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan segala akibat dinyatakan program studi tidak layak berdasarkan hasil evaluasi selama 2 (dua) tahun penyelenggaraan.

KETUJUH : Ijin penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama dan Diktum Ketiga dapat dipakai sebagai dasar permohonan akreditasi BAN-PT.

KEDELAPAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2012

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
anb.
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,

ttd.

DJOKO SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kepala Bagian Hukum dan Kepegawaian



Ani Nurdiani A.

19581201 198503 2 001